BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Mengkudu atau *cheese fruit* (*Morinda citrifolia* L.) ketika muda berwarna hijau muda, ketika matang menjadi berwarna kuning dan ketika matang sekali berubah menjadi warna putih. Djauhariya (2006) menjelaskan “pada dataran rendah sampai ketinggian 1500m tanaman mengkudu dapat tumbuh. Tanaman mengkudu rata-rata mampu mencapai dengan tinggi pohon 3m-8m, mempunyai bunga bongkol berwarna putih”. Mengkudu berbentuk lonjong dan terdapat bintik-bintik seperti yang merupakan bijinya yang terdapat pada bagian dalam mengkudu. Ketika matang mengkudu bertekstur lunak dan agak berbau.

Sekitar tahun 100 SM, para penduduk Asia Tenggara melakukan migrasi lalu kemudian mendarat pada kepulauan Polimesia. Tanaman mengkudu merupakan tanaman yang asalnya dari Asia Tenggara dan kemudian para penduduk Asia Tenggara berpindah tempat lalu membawa hewan dan tanaman yang sangat penting, termasuk mengkudu (Waha, 2001). Tanaman mengkudu adalah merupakan tanaman yang bisa tumbuh dalam kondisi mulai dari daerah basah sampai kering. Di dalam mengkudu terdapat kandungan Glukosa, Sterol, Asam, Vitamin B, C, B1, B2, B6, B12, Mineral, Kalium, Zat Anti Kanker dan Zat Anti Bakteri. Dalam beberapa daerah mengkudu sudah biasa dikonsumsi baik segar maupun olahan, saat ini mengkudu sudah banyak diolah menjadi jus dan diperjualbelikan. Di beberapa tempat, bagian dari tanaman mengkudu yaitu daunnya juga dimanfaatkan sebagai lalapan.

Selain manfaat dari buah mengkudu, hampir seluruh bagian tanaman mengkudu dapat berguna untuk dijadikan obat-obatan sejak zaman kuno. Akar pada tanaman mengkudu dipakai para penduduk di daerah Vietnam dan menggunakannya untuk membantu mengobati penyakit tetanus, rasa kaku-kaku dan berkhasiat bisa melawan ketegangan pada arteri. Pepagan (kulit kayu) berguna untuk sebagai tonik

dan antiseptic pada kulit, yang terdapat penyakit bisul dan luka. Daun dari tanaman mengkudu yang di manfaat sebagai lalapan juga digunakan untuk menyembuhkan penyakit kolik, diare, disentri, rasa mual dan kejang-kejang. Akar, daun dan buahnya mungkin mempunyai kandungan *antlemantik*. Pohon atau batang dari tanaman mengkudu biasa digunakan sebagai menyongkong tanaman lada dan sebagai tonggak dan kayu bakar di daerah Thailand dan Malaysia.

Untuk pengobatan mengkudu bisa di konsumsi secara langsung maupun di olah. Walaupun diperlukan teknik untuk mengolahnya dikarenakan bau yang menyengat dari mengkudu. Para ahli mengatakan bahwa mengkudu bisa dimanfaatkan untuk berbagai penyakit, dari yang ringan sampai penyakit berat. Tanaman mengkudu sudah diketahui khasiat dan manfaatnya yang bisa dan berkhasiat mengobati berbagai macam-macam penyakit, mulai dari tekanan darah tinggi, kejang, membantu menurunkan panas pada demam, batuk, *artistis*, mengatasi kurangnya nafsu makan, *artheroskleorosis*, gangguan saluran darah, dan sebagai zat anti-kanker (Djauhariya 2003).

Di Indonesia sendiri banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang manfaat, kandungan gizi dan nutrisi serta mengolah obat alternatif dari mengkudu. Dikarenakan sebelumnya mengkudu belum banyak dimanfaatkan dan bau yang kurang enak seperti bau keju busuk atau kambing yang menjadi salah satu faktor yang membuat masyarakat tidak memanfaatkan dan mengolah mengkudu serta upaya pengembangan riset terkait mengkudu sangat minim. Tujuan dari penelitian ini yaitu menggali lebih dalam tentang manfaat mengkudu sebagai tanaman obat.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan mengenai mengkudu yang sudah dipaparkan di atas, kemudian bisa di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan mengenai manfaat dari tanaman mengkudu.
2. Kurangnya pengetahuan mengenai kandungan gizi dan nutrisi tanaman mengkudu.

3. Kurangnya pengetahuan untuk mengelola tanaman mengkudu sebagai pengobatan alternatif.
4. Media buku yang tercetak sebagai dokumen pengetahuan sudah lama tidak ditulis.

I.3 Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi berdasarkan pemaparan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: Bagaimana menginformasikan kepada remaja kota Bandung tentang manfaat tanaman mengkudu untuk kesehatan tubuh, kandungan gizi dan nutrisi tanaman mengkudu dan bagaimana cara mengolah mengkudu untuk pengobatan alternatif?

I.4 Batasan Masalah

Agar tidak meluas pembahasan maka penelitian manfaat tentang tanaman mengkudu. Perancangan ini dibatasi secara objektif dengan membahas mengenai manfaat yang terdapat tanaman mengkudu, kandungan dan nutrisi yang terdapat pada buah mengkudu dan cara mengolah tanaman mengkudu untuk pengobatan alternatif untuk masyarakat di daerah Bandung.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

1.5.1. Tujuan Perancangan

1. Pengetahuan mengenai manfaat dan khasiat dari tanaman mengkudu semakin meningkat.
2. Menambah pengetahuan kandungan gizi dan nutrisi yang terdapat pada tanaman mengkudu.
3. Membangun kesadaran masyarakat untuk menggunakan bahan alami sebagai pengobatan alternatif.
4. Memberitahukan kepada masyarakat cara mengolah tanaman mengkudu untuk pengobatan alternatif.

1.5.2. Manfaat Perancangan

Tujuan dari penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan pada bidang kesehatan khususnya mengenai manfaat, khasiat, kandungan gizi dan nutrisi pada tanaman mengkudu serta juga bagaimana cara mengolah mengkudu untuk pengobatan alternatif.